

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan di era globalisasi akan menciptakan berbagai perubahan-perubahan yang tidak dapat diprediksi secara akurat. Oleh sebab itu, timbul masalah-masalah baru yang dihadapi oleh masyarakat secara umum. Dalam menyikapi permasalahan tersebut pemerintah di Indonesia perlu mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing di tingkat global. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul, terencana, efektif dan memiliki daya saing merupakan cara yang dapat dilakukan pemerintah Indonesia dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang baik perlu ditunjang dengan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan.

Pendidikan dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan bangsa. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan teratur melalui kegiatan pengajaran maupun latihan untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan agar dapat secara aktif berperan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Tujuan pendidikan Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa jenjang

IRHAM SYADIDAN, 2017

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang merupakan usaha pemerintah dalam menciptakan lulusan-lulusan yang dapat bersaing di tingkat global. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah lanjutan formal yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Madrasah Aliyah (MA). Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini menitikberatkan pada kompetensi keahlian pada bidang yang lebih spesifik.

Berdasarkan penjelasan Pasal 15 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) mengatakan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Bekerja pada bidang tertentu yang dimaksud pada undang-undang diatas adalah penyesuaian jenis-jenis bidang pekerjaan yang berada dilapangan kerja baik bekerja secara mandiri atau berwirausaha maupun bekerja dengan pihak lain. Pengembangan kurikulum SMK harus dapat berorientasi terhadap jenis-jenis pekerjaan atau keahlian sesuai perkembangan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dari berbagai jenis-jenis bidang pekerjaan atau keahlian yang diajarkan pada pendidikan menengah kejuruan dinamakan atau dikenal dengan sebutan Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.

Spektrum sebagaimana yang dimaksud merupakan acuan dasar dalam pembukaan dan penyelenggaraan bidang/program/Kompetensi Keahlian pada SMK/MAK. Pada penerapannya kompetensi inti dan kompetensi dasar pendidikan menengah kejuruan yang saat ini berlaku sudah tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan pertimbangan tersebut terjadi perubahan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional, Muatan Kewilayahan, Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian, dan Kompetensi Keahlian. Perubahan

IRHAM SYADIDAN, 2017

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

tersebut dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMK yang menyampaikan bahwa Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan mulai berlaku pada tahun pelajaran 2017/2018 untuk kelas X. Pada spektrum baru terdapat perubahan nomenklatur Bidang Keahlian yang di antaranya 1) Bidang Keahlian Perikanan dan Kelautan menjadi Bidang Keahlian Kemaritiman; 2) Bidang Seni Rupa dan Kriya dan Bidang Seni Pertunjukan berubah menjadi satu dengan nama Bidang Seni dan Industri Kreatif; 3) Bidang Teknologi dan Rekayasa dibagi menjadi Bidang Teknologi dan Rekayasa dan Bidang Energi dan Pertambangan; 4) Bidang Kesehatan, ditambah menjadi Bidang Kesehatan dan Pekerjaan Sosial.

Berdasarkan paparan diatas maka SMK yang kompetensi/Kompetensi Keahliannya tidak ada didalam spektrum keahlian menengah kejuruan 2016 perlu merubah dan menyesuaikan dengan kompetensi keahlian yang baru. Bagi SMK yang kompetensi/Kompetensi Keahlian tidak ada lagi didalam spektrum keahlian menengah kejuruan 2016, dan tidak ada yang sesuai, maka program keahlian tersebut akan ditutup. Pada proses perubahannya SMK harus mempersiapkan diri baik dari segi fasilitas, guru , perangkat pembelajaran, anggaran dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesiapan sekolah dalam menghadapi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan yang sedang dalam penerapannya, maka penulis mengambil judul **“TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016”**.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang terjadi di SMK Negeri 1 Sukabumi dalam menghadapi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah

IRHAM SYADIDAN, 2017

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Menengah Kejuruan/Madrasan Aliyah Kejuruan, Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan jenis program pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam bentuk bidang/program/kompetensi keahlian, beserta dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasarnya, dengan mempertimbangkan Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan sebelumnya;

2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pendidikan menengah kejuruan yang berlaku sebelumnya sudah tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan dunia kerja;
3. Terjadi perubahan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional, Muatan Kewilayahan, Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian, dan Kompetensi Keahlian;
4. Sekolah Menengah Kejuruan belum memiliki acuan tingkat kesiapan dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 yang akan digunakan.

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka batasan masalah yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis kesiapan Sekolah Menengah Kejuruan dilakukan pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi;
2. Analisis dilakukan berdasarkan kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari sumber daya manusia;
3. Analisis dilakukan berdasarkan kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari sarana dan prasarana ;

IRHAM SYADIDAN, 2017

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

4. Analisis dilakukan berdasarkan kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari dana dan dukungan pemerintah;
5. Analisis dilakukan berdasarkan kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari perangkat pembelajaran;
6. Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan dan Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan 2016 mulai ditetapkan pada tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari sumber daya manusia?
2. Bagaimana tingkat kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari sarana dan prasarana?
3. Bagaimana tingkat kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari dana dan dukungan pemerintah?
4. Bagaimana tingkat kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari perangkat pembelajaran?

IRHAM SYADIDAN, 2017

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari sumber daya manusia.
2. Mengetahui tingkat kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari sarana dan prasarana.
3. Mengetahui tingkat kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari dana dan dukungan pemerintah.
4. Mengetahui tingkat kesiapan Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 ditinjau dari perangkat pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti:

1. Manfaat teoritis

Mengetahui dampak dan kesiapan perubahan spektrum di Sekolah Menengah Kejuruan dan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.
2. Manfaar Praktis,
 - a. Pembaca, dapat mengetahui tingkat kesiapan sekolah dalam implementasi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016.

IRHAM SYADIDAN, 2017

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

- b. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengetahuan mengenai spektrum di Sekolah Menengah Kejuruan yang sedang diterapkan.
- c. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Sipil, diharapkan dapat menyesuaikan dan mempersiapkan diri dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan yang dibutuhkan Sekolah Menengah Kejuruan.
- d. Bagi sekolah, diharapkan dapat menyesuaikan dan mempersiapkan diri dalam menerapkan spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian awal penelitian berisi judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan untuk bagian isi penelitian terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN

Pada bab ini landasan teori mengurai tentang kajian pustaka, tinjauan umum, topik terkait dengan penelitian, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian memuat tentang metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sample, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian, tahapan penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

IRHAM SYADIDAN, 2017

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban daripada rumusan masalah pada penelitian, impikasi dari hasil penelitian serta rekomendasi. Bagian penutup penelitian berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

IRHAM SYADIDAN, 2017

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah dalam penelitian ini, maka diberikan penjelasan mengenai istilah yang digunakan di antaranya sebagai berikut:

1. Kesiapan yang dimaksud adalah suatu kondisi atau keadaan suatu lembaga yaitu Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMKN 1 Sukabumi dituntut untuk mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan beberapa aspek yang berpengaruh dalam implementasi Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK).
2. Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan merupakan suatu jurusan di SMKN 1 Sukabumi yang mempelajari tentang konstruksi pada bangunan gedung dengan berbagai komponen didalamnya seperti sanitasi dan cara perawatannya.
3. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan dengan bentuk aksi nyata dalam menjalankan rencana yang telah dirancang dengan matang sebelumnya.
4. Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK) merupakan jenis-jenis program pendidikan beserta rambu-rambu atau aturan dalam proses penyelenggaraannya, spektrum ini merupakan acuan dalam membuka dan mengembangkan program pendidikan pada SMK/MAK.

IRHAM SYADIDAN, 2017

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016